

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* tahun 2011-2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *food and beverages* tahun 2010-2012 yang dijadikan sampel penelitian cenderung membukukan nilai *Return On Asset* (ROA) positif, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan *food and beverages* cenderung membukukan laba, artinya perusahaan *food and beverages* memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik berdasarkan tingkat aset yang dimiliki perusahaan.
- b. Perkembangan *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *food and beverages* tahun 2010-2012, *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang dijadikan sampel pada 2011 cenderung mengalami penurunan, hal ini menandakan perusahaan-perusahaan yang dijadikan mampu membiayai utang jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan, karena *Debt Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dari pihak luar. Berbeda pada tahun 2012 *Debt Equity Ratio* (DER) cenderung mengalami peningkatan, hal ini menandakan bahwa utang yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

- c. Perkembangan harga saham pada perusahaan *food and beverages* bergerak secara fluktuasi, nilai harga saham maksimum sebesar Rp. 1141354,60/lembar, dan nilai harga saham minimum sebesar Rp. 140,00/lembar.
- d. Secara parsial, *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*. *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung} (8,517) > t_{tabel} (2,028)$  dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Eduardus Tandelilin, yang mengemukakan bahwa rasio *Return On Asset* (ROA) dapat mempengaruhi pergerakan saham. Ketika suatu perusahaan mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi, para *investor* akan berasumsi bahwa perusahaan tersebut telah berhasil dalam mengelola aset perusahaan dengan baik, nantinya perusahaan akan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi dan akan berdampak pada pergerakan harga saham ke arah peningkatan.
- e. Secara parsial, *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages*. *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $t_{hitung} (-3,242) < t_{tabel} (-2,028)$  dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Agus Sartono (2008:121) dimana semakin tinggi *Debt Equity Ratio* (DER) maka semakin besar resiko yang dihadapi. Perusahaan yang mempunyai *Debt Equity Ratio* (DER) yang tinggi, para *investor* cenderung menghindari perusahaan yang memiliki resiko tinggi dan hal tersebut akan berdampak pada penurunan harga saham.

- f. Secara simultan, *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki hubungan positif dan korelasi kuat terhadap harga saham dengan nilai  $(46,764) > F_{\text{tabel}} (3,26)$  dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Rasio-rasio tersebut secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan memiliki pengaruh sebesar 72,2% dan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan ataupun *investor*, perlu memperhatikan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER), karena ke dua rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Bagi peneliti selanjutnya :
  - 1) Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan *food and beverages* periode tahun 2010 sampai tahun 2013, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti di sektor lain seperti sektor perkebunan, pertambangan, keuangan, konstruksi dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat.
  - 2) Dalam penelitian ini hanya 2 rasio keuangan saja yang digunakan untuk memprediksi harga saham, yaitu rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Untuk peneliti selanjutnya diharapkan

untuk menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

- 3) Periode pengamatan diharapkan lebih terbaru, hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil lebih terbaru dalam penelitian.

